

**PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
PT. PP (Persero) Tbk. PROYEK PELABUHAN SIBOLGA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

YAFIKA MUTIARA RAHMA MARPAUNG

NPM : 14.833.0153

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2018

Judul Skripsi : Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap
Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. PP (Persero) Tbk. Proyek
Pelabuhan Sibolga
Nama : Yafika Mutiara Rahma Marpaung
NPM : 14.833.0153
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


H. Sari Bulun Tambunan, SE, MMA
Pembimbing I


Ilham Ramadhan Nasution, SE, Ak, M.Si, CA
Pembimbing II


H. Hasan Effendi, SE, M.Si
Dekan


Ilham Ramadhan Nasution, SE, Ak, M.Si, CA
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 03 Oktober 2018

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditentukan adanya plagiat dalam skripsi ini



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yafika Mutiara Rahma Marpaung
NPM : 14.833.0153
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty –free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT.PP (Persero) Tbk. Proyek Pelabuhan Sibolga**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal :
Yang menyatakan


(Yafika Mutiara Rahma Marpaung)

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. PP (Persero) Tbk. Proyek pelabuhan sibolga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh sistem informasi akuntansi signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. PP (Persero) Tbk. Proyek pelabuhan sibolga. Dalam melakukan penelitian yang menjadi objek penelitian adalah efektivitas sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan. Populasi yang ada pada PT PP (Persero) Tbk. Proyek Pelabuhan sibolga adalah 46 orang dan peneliti mengambil sampel pada bagian akuntansi dan keuangan serta manajer dan pegawai sebanyak 46 orang. Peneliti menentukan hipotesis yaitu “efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT PP (Persero) Tbk. Proyek Pelabuhan sibolga”. Hipotesis ini diuji dengan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Pengujian statistik yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Sederhana. Pengumpulan data yang dilakukan berupa penelitian lapangan yaitu penyebaran kuesioner, observasi, dokumentasi, dan juga penelitian kepustakaan. Kesimpulan penelitian menunjukkan (1) yang paling berpengaruh dalam variabel efektivitas sistem informasi akuntansi adalah akurat. (2) yang paling berpengaruh dalam variabel kualitas laporan keuangan adalah keandalan. Dan ada pengaruh positif dan signifikan antara efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,631 yang artinya adalah sebesar 63,1% variabel Efektivitas SIA dapat menjelaskan tingginya kualitas Laporan Keuangan dan sisanya yaitu sebesar 36,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Kata kunci : Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan.

Abstract

The problem in this study is whether the effectiveness of the accounting information system has significant effect on the quality of financial statements at PT.PP (Persero) Tbk. Sibolga Port Project. The purpose of this study is to determine whether the effect of the accounting information system is significant on the quality of financial statements at PT.PP (Persero) Tbk. Sibolga Port Project. In conducting research that is the object of research is the effectiveness of accounting information system and the quality of financial statements. The population in PT.PP (Persero) Tbk. Sibolga Port Project is 46 people and researchers take samples in the accounting and finance department as well as managers and employees as many as 46 people. The researchers determines the hypothesis, namely “the effectiveness of the accounting information system at PT.PP (Persero) Tbk. Sibolga Port Project”. This hypothesis is tested by associative method with quantitative approach. The statistical test used is simple linear regression analysis. Data collection was carried out in the form of field research namely questionnaires, observation, documentation, and also library research. The conclusions of the study show (1) the most influential variable in the effectiveness of the accounting information system is accurate (2) the most influential in the variable quality of financial statements is reliability. And there is a positive and significant influence between the effectiveness of the accounting information system on the quality of financial statements. This is seen from the coefficient of determination (R square) of 0,631 which means that is equal to 63,1% the effectiveness variable of the accounting information system can explain the high quality of financial statements an the remaining 36,9% is explained by other variables not examined in the study.

Keywords : Effectiveness of accounting information system, quality of financial statement.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT dan rasulNya Nabi Muhammad SAW yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT PP (Persero) Tbk. Proyek Pelabuhan Sibolga**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Ferry Marpaung dan Ibu Melianti. Terima kasih banyak untuk kasih sayang dan dukungan berupa nasehat, dan doa yang diberikan kepada saya. Adik saya Dinda Silvia Yulizar Marpaung dan Anggi Nabila Maysharah Marpaung yang selalu menyenangkan hati saya, memberikan doa, semangat, dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng,M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE,MSI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Ilham Ramadhan Nasution, SE,AK,MSI,CA selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area.

5. Ibu Hj.Sari Bulan Tambunan, SE,MMA dan Bapak Ilham Ramadhan Nasution, SE,AK,MSI,CA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Hasbiana Dalimunthe, S.E., M.Ak selaku Sekretaris yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman ku tercinta Belinda Rizki Amelia, Mai Syaroh, Dapod Hasudungan S, Edy Hariyanto, Beni Apriadi. Terima kasih atas doa, dukungan dan semangat yang telah diberikan dari semester awal hingga semester akhir serta dalam menyelesaikan skripsi ini, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah disusun dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti sangat berharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan pihak lain. Akhir kata peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, Oktober 2018
Peneliti

Yafika Mutiara Rahma M
NPM : 148330153

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian.....	3
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
2.1 Teori-Teori.....	5
2.1.1 Pengertian,Tujuan, Fungsi dan Peran SIA	5
2.1.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.1.3 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.....	12
2.1.4 Kualitas Laporan keuangan	13
2.1.5 Hubungan SIA dengan Kualitas laporan Keuangan	27
2.2 Penelitian Terdahulu.....	28
2.3 Kerangka Konseptual	30
2.4 Hipotesis	31

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1. Jenis,Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
3.2. Populasi dan Simpel	34
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	35
3.5. Jenis dan Sumber Data	36
3.6. Teknik Pegumpulan Data	37
3.7. Teknik Analisis Data	38

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	48
4.2. Gambaran Umum Responden.....	54
4.3. Hasil Penelitian.....	60
4.3.1. Uji Validitas.....	60
4.3.2. Uji Reliabilitas.....	61
4.3.3. Uji Normalitas.....	62
4.3.4. Uji Multikolineritas.....	64
4.3.5. Uji Heteroskedastisitas	65
4.3.6. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana.....	66
4.3.7. Uji Hipotesis	67
4.4. Pembahasan Penelitian	68

BAB V : KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan.....	70
5.2. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA	72
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 : Rencana Jadwal Penelitian.....	34
Tabel 3.2 : Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 3.3 : Skor Berdasarkan Skala Likert	39
Tabel 4.1 : Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	54
Tabel 4.2 : Pendidikan Terakhir.....	54
Tabel 4.3 : Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	54
Tabel 4.4 : Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	55
Table 4.5 : Kualitas Laporan Keuangan.....	58
Tabel 4.6 : Uji Validitas Efektivitas SIA	61
Tabel 4.7 : Uji Kualitas Laporan Keuangan.....	61
Tabel 4.8 : Uji Reliabilitas Efektivitas SIA	62
Table 4.9 : Uji Reliabilitas Kualitas Laporan Keuangan	62
Tabel 4.10 : Uji Normalitas Menggunakan Kolmogrov-Smirnov Test	63
Tabel 4.11 : Uji Multikolinearitas.....	64
Tabel 4.12 : Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	66
Tabel 4.13 : Koefisien Determinasi (R^2).....	67
Tabel 4.14 : Uji Parsial (Uji t).....	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka konseptual.....	31
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi.....	49
Gambar 4.2 : Normal <i>P-P Plot</i>	64
Gambar 4.3 : ScatterPlot	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Pengolahan IBM SPSS



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perusahaan yang semakin berkembang mengakibatkan semakin kompleksnya masalah yang dihadapi pimpinan perusahaan. Pimpinan perusahaan tidak dapat lagi mengawasi dan mengelola secara langsung seluruh aktivitas perusahaan, maka dilaksanakannya sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu dalam penyampaian informasi dalam hal ini sistem informasi berupa laporan keuangan.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi, maka penyampaian informasi keuangan lebih efektif dan tepat pada pengguna laporan keuangan. Dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba, maka laporan keuangan memegang peranan penting untuk mencapai tujuan tersebut. Keberhasilan peranan sistem informasi akuntansi dapat diukur dari keefektifan penyajian laporan keuangan. Jika peranan sistem informasi akuntansi dalam penerapannya memadai akan mampu menghasilkan laporan keuangan yang efektif dan berkualitas yang menjadi dasar pengambilan keputusan.

PT PP (Persero) Tbk. Proyek pelabuhan sibolga merupakan salah satu BUMN yang bergerak dibidang perencanaan dan konstruksi bangunan. PT PP (Persero) Tbk. tersebut membangun sebuah dermaga di kota sibolga dan bekerja sama dengan PT PELINDO I, untuk proses penagihan atas pekerjaan PT PP (Persero)Tbk ada kesepakatan kontrak yang disetujui oleh kedua belah pihak dengan menjual jasa konstruksi sebesar 25%. Dimana setiap progress pekerjaan

25% PT PP (Persero) Tbk menagih pada PT PELINDO I untuk tahap pertama, lalu 50% untuk penagihan tahap kedua dan 75-95% untuk tahap selanjutnya. Mengapa PT PP (Persero) Tbk tidak membuat progress sampai 100% karena yg 5% lagi diambil untuk masa perawatan alat-alat selama 6 bulan. Jadi pembayarannya tergantung tahap konstruksi dilapangan. Progress itu sendiri dihitung oleh bagian teknik lalu setelah itu mereka menyerahkan laporan mereka kepada bagian akuntansi barulah bagian akuntansi bisa menyelesaikan laporan keuangan.

Penggunaan laporan keuangan bagi perusahaan sendiri sebelumnya PT PP (Persero) Tbk. Proyek pelabuhan sibolga laporan keuangannya diaudit oleh kantor pusat yang ada di Jakarta, setelah diaudit barulah mereka menyerahkan laporan keuangan ke pihak eksternal. Pentingnya bagi perusahaan itu sendiri jika laporan keuangannya baik karena dari laporan ini akan terlihat keuntungan perusahaan yang nantinya akan mereka dapatkan sebagai bonus dan tunjangan lain. Sebaliknya jika laporan keuangan tidak baik maka mereka tidak akan mendapatkan bonus melainkan mereka akan meminjam dana pada pihak lain, laporan keuangan ini juga digunakan sebagai alat pertanggung jawaban kepada pihak luar. Sedangkan untuk pihak eksternal sendiri laporan keuangan yang baik akan menunjukkan riwayat bisnis yang baik sehingga akan meyakinkan pelanggan untuk mengambil sebuah kesepakatan kerjasama, sebaliknya jika laporan keuangan tidak baik maka pihak eksternal tidak akan melakukan kerjasama kembali.

Fenomena diatas menunjukan masalah yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dalam perusahaan PT PP (Persero) Tbk. Proyek pelabuhan sibolga,

masih kurangnya laporan keuangan yang berkualitas dan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu sering terjadi keterlambatan dalam penyerahan laporan dari pihak bagian teknik ke bagian akuntansi karena bagian teknik menghitung progress sudah berapa persen gedung itu dibangun dan juga menghitung nilai penjualan pada bulan tersebut. Kemudian bagian akuntansi yang menghitung biaya-biaya yang sudah dihitung oleh bagian Teknik dan lemahnya sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT PP (Persero) Tbk. Proyek Pelabuhan Sibolga”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. PP (Persero) Tbk. Proyek pelabuhan sibolga.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. PP (Persero) Tbk. Proyek pelabuhan sibolga.

1.4 Kegunaan Penelitian

- a. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi bahan informasi dan masukan yang berguna untuk melakukan perbaikan-perbaikan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dan penyajian laporan keuangan.

b. Bagi Masyarakat atau Pihak Lain

Diharapkan sebagai perbandingan dan pengembangan penelitian lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya, serta dijadikan bahan kepustakaan yang akan memberikan kontribusi pemikiran dan masukan yang positif.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1. Teori-Teori

2.1.1 Pengertian, Tujuan, Fungsi, dan Peran Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah serangkaian komponen yang berhubungan melakukan pencatatan dan pemrosesan data akuntansi menjadi sebuah informasi yang berguna untuk organisasi dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi didalam suatu perusahaan merupakan bagian terbesar dalam mengolah data keuangan dari mencatat kegiatan transaksi yang telah terjadi kemudian menghasilkan informasi yang berguna bagi pemakai untuk mencapai tujuannya.

Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi yang baik, terlebih dahulu perlu diketahui apa pengertian dari sistem informasi akuntansi itu sendiri. Namun sebelumnya, penulis akan memaparkan dahulu secara tersendiri pengertian dari sistem, informasi dan akuntansi.

Menurut Krismiaji (2015:4) “Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Menurut Baridwan (2009:4) “Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk

pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar seperti inspeksi pajak, investor, kreditur dan pihak-pihak dalam (terutama manajemen)".

Berdasarkan definisi para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu kombinasi dari berbagai sumber daya yang dirancang untuk memproses data akuntansi dan keuangan yang ada dan mengubahnya menjadi informasi yang dibutuhkan perusahaan untuk pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

b. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu jenis sistem yang diperlukan oleh perusahaan dalam menangani kegiatan operasional sehari-hari untuk menghasilkan informasi akuntansi yang dihasilkan oleh manajemen dan pihak-pihak yang terkait lainnya sehubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan lainnya. Suatu sistem informasi akuntansi dalam memenuhi fungsinya harus mempunyai tujuan-tujuan yang dapat memberikan pedoman pada manajemen dalam melakukan tugasnya sehingga dapat menghasilkan informasi-informasi yang berguna. Setiap organisasi harus menyesuaikan sistem informasinya dengan kebutuhan pemakainya, oleh karena itu tujuan sistem informasi yang spesifik dapat berbeda dari suatu perusahaan dengan perusahaan lain. Tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk menyajikan informasi akuntansi kepada berbagai pihak yang membutuhkan informasi tersebut, baik internal dan eksternal.

Sistem informasi akuntansi memiliki empat tujuan dalam penyusunannya, yaitu :

- 1) Untuk menyediakan informasi bagi pengelola usaha baru. Kegiatan pengembangan sistem informasi akuntansi terjadi jika perusahaan baru didirikan atau suatu perusahaan menciptakan usaha baru yang berbeda dengan usaha yang dijalankan selama ini.
- 2) Untuk meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan sistem yang sudah berjalan. Perkembangan usaha perusahaan menurut sistem akuntansi untuk menghasilkan laporan dengan mutu informasi yang lebih baik dan tepat dalam penyajiannya, dengan struktur informasi yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan manajemen.
- 3) Memperbaiki pengendalian dan pengecekan internal. Akuntansi menjadi alat pertanggung jawaban kekayaan suatu organisasi. Pengembangan sistem informasi akuntansi sering kali ditujukan untuk memperbaiki perlindungan terhadap kekayaan organisasi sehingga pertanggung jawaban terhadap pengguna kekayaan organisasi dapat dilaksanakan dengan baik. Pengembangan sistem informasi akuntansi bertujuan untuk memperbaiki pengecekan internal agar informasi yang dihasilkan dapat dipercaya.
- 4) Untuk mengurangi biaya dalam penyelenggaraan catatan akuntansi. Pengembangan sistem informasi akuntansi sering digunakan untuk menghemat biaya informasi yang merupakan barang ekonomi, sehingga untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan sumber ekonomi lainnya.

c. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Dalam pelaksanaannya, sistem informasi akuntansi yang baik diharapkan dapat memberikan atau menghasilkan informasi-informasi yang berkualitas serta

bermanfaat bagi pihak manajemen khususnya serta pemakai-pemakai informasi lainnya dalam pengambilan keputusan.

Adapun tiga fungsi utama sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2013:8) adalah sebagai berikut:

1. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari.

Suatu perusahaan agar tetap bisa eksis perusahaan tersebut harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut sebagai transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan. Transaksi akuntansi menghasilkan data akuntansi untuk diolah oleh system pengolahan transaksi (SPT) yang merupakan bagian atau sub dari sistem informasi akuntansi, data-data yang bukan merupakan data transaksi akuntansi dan data transaksi lainnya yang tidak ditangani oleh sistem informasi lainnya yang ada diperusahan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi diharapkan dapat melancarkan operasi yang disajikan perusahaan.

2. Mendukung Proses Pengambilan Keputusan.

Tujuan yang sama pentingnya dari sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan harus dibuat dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan

3. Membantu Dalam Memenuhi Tanggung Jawab Pengelolaan Perusahaan.

Setiap perusahaan memenuhi tanggung jawab hukum. Salah satu tanggung jawab yang penting adalah keharusan memberi informasi kepada pemakai yang berada diluar perusahaan atau *stakeholder* yang meliputi pemasok,

pelanggan, pemegang saham, kreditor, investor besar, serikat kerja, analisis keuangan, asosiasi industri atau bahkan publik secara umum.

Berdasarkan pernyataan fungsi sistem informasi akuntansi, dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi menjadi pendukung atau menjadi dasar bagi manajemen dalam pengambilan keputusan, untuk itu sistem informasi akuntansi harus disusun atau dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi dengan efisien dan efektif. Sistem informasi akuntansi juga dapat mengurangi kemungkinan ketidakpastian yang dihadapi oleh perusahaan dengan menyediakan beberapa alternatif bagi pemecahan masalah, dari hasil pengolahan data yang akurat. Sistem informasi akuntansi harus dirancang sedemikian rupa sehingga mengantisipasi kebutuhan informasi pada situasi.

d. Peranan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi suatu organisasi memainkan peranan yang sangat penting dalam membantu organisasi untuk mengadopsi dan mempertahankan posisi strateginya. Mencapai kesesuaian yang baik antara aktivitas membutuhkan pengumpulan data tiap aktivitas. Ada lima peran sistem informasi akuntansi (SIA) menurut Azhar Susanto (2013:10) yaitu:

1. Mengumpulkan dan memasukkan data ke dalam SIA.
2. Mengolah data transaksi tersebut.
3. Menyimpan data untuk tujuan dimasa mendatang.
4. Memberi pemakai atau pengambil keputusan (manajemen) informasi yang mereka perlukan.
5. Mengontrol semua proses yang terjadi.

2.1.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi sebagai suatu sistem tidak dapat berdiri sendiri, karena harus berhubungan dengan sistem-sistem informasi lain yang ada di dalam perusahaan. Komponen sistem informasi akuntansi ada 6, terdiri dari komponen input atau komponen masukan, komponen model / proses, komponen informasi atau komponen keluaran, komponen database, komponen teknologi dan komponen control / komponen pengendalian. Adapun penjelasan untuk komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut :

1. Komponen Input / Data

Input merupakan data yang masuk ke dalam sistem informasi. Komponen ini perlu ada karena merupakan bahan dasar dalam pengelolaan informasi. Sistem informasi tidak akan dapat menghasilkan informasi jika tidak mempunyai komponen input, input yang masuk ke dalam sistem informasi dapat langsung diolah menjadi informasi atau jika belum dibutuhkan sekarang dapat disimpan terlebih dahulu di storage atau bentuk basis data (database).

Formulir merupakan unsur penting dalam sistem informasi akuntansi yang berfungsi menciptakan informasi untuk mengembangkan data yang ada. Data juga dihasilkan dari formulir-formulir yang digunakan sebagai bukti tertulis dan transaksi, contohnya bukti pembayaran dan lain-lain.

2. Komponen Model / Proses

Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi berasal dari data yang diambil dari basis data yang diolah lewat suatu model-model tertentu, model-model yang digunakan di sistem informasi dapat berupa model logika yang

menunjukkan suatu proses perbandingan logika atau model matematik yang menunjukkan proses perhitungan matematik.

3. Komponen Output / Sistem

Proses dari sistem informasi adalah output informasi yang berguna bagi para pemakainya. Output merupakan komponen yang harus ada disistem informasi, sistem informasi yang tidak pernah menghasilkan output tetapi selalu menerima input dikatakan bahwa input yang diterima masuk kedalam lubang yang dalam (deep hole). Output dari sistem informasi dibuat dengan menggunakan data yang ada dibaris data dan diproses menggunakan model tertentu. Informasi merupakan hasil dari pengolahan data, hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut. Sedangkan McLeod mengatakan suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri yaitu: akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap.

4. Komponen Basis Data (DataBase)

Basis data (database) adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan diperangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

Database merupakan kumpulan berbagai data yang diperlukan untuk menghasilkan informasi, data sejenis akan disimpan disatu file tersendiri. Semua yang ada dalam sistem database akan saling berhubungan. Database merupakan inti setiap sistem informasi, karena tanpa database tidak dapat dihasilkan laporan atau informasi. Database juga memuat data yang

dianggarkan yang berkaitan dengan operasi dan status masa depan yang rencanakan.

Dalam pengolahan data, komputer menggunakan file-file untuk menetapkan sebuah data serta sekaligus menyimpannya. File merupakan kumpulan dari item-item yang sama dari suatu informasi file dapat dipecah dalam tingkatan data yang lebih sederhana yaitu, record, dan field.

5. Teknologi

Teknologi merupakan alat penunjang sistem informasi akuntansi, teknologi dapat menangkap masukan, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan data keluaran serta mengendalikan seluruh sistem. Dalam sistem akuntansi berbasis komputer, teknologi digolongkan menjadi tiga komponen: komputer penyimpanan data eksternal, telekomunikasi dan perangkat lunak.

6. Komponen Kontrol / Pengendalian

Komponen kontrol juga merupakan komponen yang penting dan harus ada sistem informasi. Komponen kontrol ini digunakan untuk menjamin bahwa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi merupakan informasi yang akurat.

2.1.3. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Efektivitas

Sistem akuntansi dapat dikatakan efektif jika sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya. Menurut Azhar Susanto (2013:39) Efektivitas merupakan informasi yang harus sesuai dan secara lengkap

mendukung proses bisnis dan tugas pengguna serta disajikan dalam waktu dan format yang tepat, konsisten dengan format sebelumnya sehingga mudah dimengerti.

Dapat disimpulkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi adalah kumpulan (integritas) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain untuk menghasilkan sebuah informasi yang harus sesuai dan secara lengkap mendukung kebutuhan pemakai dalam mendukung proses bisnis dan tugas disajikan secara tepat waktu dan mudah dimengerti oleh para pengguna nya.

2.1.4. Kualitas Laporan Keuangan

a. Pengertian Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung dari seberapa besar informasi yang disajikan perusahaan bisa berguna bagi pengguna dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi.

Baik buruknya kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari sehat atau tidaknya perusahaan tersebut. Perusahaan yang sehat akan memiliki laporan keuangan yang berkualitas baik tanpa adanya penyimpangan. Laporan keuangan merupakan salah satu alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur atau menentukan sejauh mana kualitas perusahaan.

Laporan keuangan memiliki kemampuan untuk menyajikan secara jelas kesehatan keuangan suatu perusahaan guna memberikan keputusan bisnis yang informatif, laporan keuangan sangat penting bagi manajemen perusahaan yang khususnya untuk pengambilan keputusan dan penyusunan perencanaan. Oleh

karena itu, informasi akuntansi yang diperoleh harus memenuhi kriteria tertentu. Seperti yang dijelaskan oleh FASB dalam zaki baridwan (2013) sebagai berikut: “kriteria utama informasi akuntansi adalah harus berguna untuk pengambilan keputusan. Agar dapat berguna, informasi itu harus mempunyai dua sifat utama, yaitu relevan dan tepat dipercaya (*reliability*). Agar informasi itu relevan ada tiga sifat yang harus dipenuhi yaitu mempunyai nilai prediksi, mempunyai nilai umpan balik (*feedback value*), dan tepat waktu. Informasi yang dapat dipercaya mempunyai tiga sifat yaitu dapat diperiksa, netral, dan menyajikan yang seharusnya. Disamping dua sifat utama, relevan dan dapat dipercaya, informasi akuntansi juga mempunyai dua sifat sekunder dan interaktif yaitu dapat dibandingkan dan konsisten.”

Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya (Emilda, 2014.)

Laporan keuangan perusahaan akan menunjukkan seberapa besar tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Apabila laporan keuangan perusahaan berkualitas baik maka dapat dikatakan para pelaku usaha berhasil dalam menjalankan kegiatan usahanya dan telah mampu meminimalkan risiko penyimpangan yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak tertentu.

b. Jenis Laporan Keuangan

Sebagian besar sistem akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi untuk pelaporan internal dan eksternal. Informasi eksternal sifatnya jauh lebih

ringkas dibanding informasi yang dilaporkan pada pemakai internal. Hal ini dapat dimengerti, karena perusahaan tidak mau mengungkapkan setiap rincian dari keuangan internalnya kepada pihak luar. Oleh karena itulah, pelaporan keuangan eksternal diatur oleh lembaga yang dibentuk untuk membuat standar atau prinsip-prinsip yang dirancang untuk mendefinisikan secara saksama informasi apa yang harus diungkapkan oleh perusahaan kepada pihak luar. Standar akuntansi keuangan (SAK) juga menciptakan metode yang seragam untuk menyajikan informasi sehingga laporan keuangan untuk berbagai perusahaan yang berbeda dapat dibandingkan dengan lebih mudah.

Laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) merupakan pusat dari akuntansi keuangan. Laporan keuangan yang lengkap menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2015 No. 1, terdiri dari komponen-komponen berikut ini:

1. Laporan posisi keuangan (neraca)

Laporan posisi keuangan minimal mencakup penyajian jumlah pos-pos berikut:

- a. Asset tetap
- b. Property investasi
- c. Asset tak berwujud
- d. Asset keuangan
- e. Investasi dengan menggunakan metode ekuitas
- f. Persediaan
- g. Piutang dagang dan piutang lainnya
- h. Kas dan setara kas

- i. Total asset yang diklarifikasi sebagai asset yang dimiliki untuk dijual dan asset yang termasuk kelompok dalam lepasan yang diklarifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
 - j. Utang dagang dan terutang lain
 - k. Provinsi
 - l. Liabilitas keuangan
 - m. Labilitas dan asset untuk pajak kini sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 46: Pajak Penghasilan
 - n. Labilitas dan asset pajak tangguhan, sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 46
 - o. Labilitas yang termasuk dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK 58
 - p. Kepentingan nonpengendali, disajikan sebagai bagian dari ekuitas dan
 - q. Modal saham dan cadangan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.
2. Laporan laba rugi komprehensif
- Laporan laba rugi komprehensif minimal mencakup penyajian jumlah pos-pos berikut untuk periode:
- a. Pendapatan
 - b. Biaya keuangan
 - c. Bagian laba rugi dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas
 - d. Beban pajak

- e. Suatu jumlah tunggal yang mencakup total dari:
 - i. Laba rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan
 - ii. Keuntungan atau kerugian setelah pajak yang diakui dari pengukuran nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau dari pelepasan aset atau kelompok lepasan dalam rangka operasi yang dihentikan
 - f. Laba rugi
 - g. Setiap komponen dari pendapatan komprehensif lain yang diklasifikasikan sesuai dengan sifat
 - h. Bagian pendapatan dakomprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas
 - i. Total laba rugi komprehensif
3. Laporan perubahan ekuitas

Entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan:

- a. Total laba rugi komprehensif selama suatu periode, yang menunjukkan secara terpisah total jumlah yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non pengendali
- b. Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh penerapan retrospektif atau penyajian kembali secara retrospektif yang diakui sesuai dengan PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- c. Untuk setiap komponen ekuitas, rekonsiliasi antar jumlah tercatat pada awal dan akhir periode, secara terpisah mengungkapkan masing-masing perubahan yang timbul dari:
 - i. Laba rugi
 - ii. Masing-masing pos pendapatan komprehensif lain dan

- iii. Transaksi dengan pemilik dalam kapasitas sebagai pemilik yang menunjukkan secara terpisah kontribusi dari pemilik dan distribusi kepada pemilik dan perubahan hak kepemilikan pada entitas anak yang tidak menyebabkan hilangnya pengendalian.

4. Laporan arus kas

Informasi arus kas memberikan dasar bagi pengguna keuangan untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas serta setara dan kebutuhan entitas dalam menggunakan arus kas tersebut.

5. Catatan atas laporan keuangan

- a. Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu
- b. Mengungkapkan informasi yang disyaratkan oleh SAK yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan dan
- c. Memberikan informasi yang tidak disajikan dibagian manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan.

6. Pengungkapan kebijakan akuntansi

Entitas mengungkapkan dalam ringkasan kebijakan akuntansi signifikan:

- a. Dasar pengukuran yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan
- b. Kebijakan akuntansi lain yang diterapkan yang relevan untuk memahami laporan keuangan.

c. Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan

Seperti diketahui setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Dalam praktiknya terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai,

terutama bagi pemilik usaha dan manajemen perusahaan. Disamping itu, tujuan laporan keuangan disusun guna memenuhi kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan
8. Informasi keuangan lainnya.

Sedangkan menurut ikatan akuntansi Indonesia dalam standar akuntansi keuangan (PSAK) 2015 No. 1 paragraf 10, menjelaskan bahwa “tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.”

Jadi, dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Kemudian, laporan keuangan tidak hanya sekedar cukup dibaca saja, tetapi juga harus dimengerti dan dipahami tentang posisi keuangan perusahaan saat ini. Caranya adalah dengan melakukan analisis keuangan melalui berbagai rasio keuangan yang lazim dilakukan.

Adapun manfaat dari laporan keuangan untuk beberapa pihak sebagai berikut:

1. Investor

Penanaman modal resiko dan penagihan mereka berkepentingan dengan resiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar deviden.

2. Karyawan

Karyawan dan kelompok – kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga

tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka menilai kemampuan perusahaan dalam memberi jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja

3. Pemberi pinjaman

Pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman tersebut serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

4. Pemasok dan kreditur usaha lainnya

Tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo. Kreditur usaha berkepentingan pada perusahaan dalam tenggang waktu yang lebih pendek dari pemberi pinjaman kecuali kalau sebagai pelanggan utama mereka tergantung pada kelangsungan hidup perusahaan.

5. Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama kalau mereka terlihat dalam perjanjian jangka Panjang dengan atau tergantung perusahaan.

6. Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dikekuasaan berkepentingan dengan alokasi sumber daya karena itu berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar menyusun statistic pendapatan nasional dan pendapatan lainnya.

d. Pemakai Laporan Keuangan

Dengan membaca laporan keuangan dengan tepat maka seseorang dapat melakukan tindakan ekonomi menyangkut perusahaan yang dilaporkan dan diharapkan akan menghasilkan keuntungan biaya.

Sofyan Syafri Harahap (2001:120-122) dalam bukunya *Analisis Laporan Keuangan* mengemukakan bahwa para pemakai laporan keuangan beserta kegunaannya sebagai berikut:

1. Manajer

Ingin mengetahui situasi ekonomi perusahaan yang dipimpinnya, untuk sampai pada keputusan yang tepat maka ia harus mengetahui selengkap-lengkapny kondisi keuangan perusahaan baik sampai pos neraca (Asset, Utang, Modal), laba rugi, likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, breakeven, laba kotor, dan sebagainya

2. Pemegang Saham

Ingin mengetahui kondisi keuangan perusahaan, asset, utang, modal, hasil biaya, laba, jumlah deviden yang akan diterima, jumlah pendapatan persaham, jumlah laba yang ditahan, untuk mengetahui perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk melihat prestasi perusahaan.

3. Investor

Bagi investor potensial ia akan melihat kemungkinan potensi keuangan yang akan diperoleh dari perusahaan yang dilaporkan

e. **Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan**

Laporan keuangan mengungkapkan informasi yang penting bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Agar suatu laporan keuangan dapat memberi manfaat bagi para pemakainya maka laporan keuangan tersebut harus

mempunyai nilai informasi yang berkualitas dan berguna dalam pengambilan keputusan.

Menurut pernyataan PSAK (2015 No. 1), karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu sebagai berikut:

1. Dapat Dipahami

Kualitas penting yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut selalu sulit untuk dapat dipahami oleh pengguna tertentu.

2. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Informasi mempunyai kualitas relevan bila dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengkoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu. Peran informasi dalam peramalan dan penegasan, berkaitan satu sama lain. Informasi yang sama juga berperan dalam memberikan penegasan terhadap prediksi yang lalu, misalnya, tentang bagaimana struktur keuangan perusahaan diharapkan tersusun atau tentang hasil dari operasi yang direncanakan. Informasi posisi

keuangan dan kinerja masa lalu sering kali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja masa depan. Untuk memiliki nilai prediktif, informasi tidak perlu harus dalam bentuk ramalan eksplisit. Namun demikian, kemampuan laporan keuangan untuk membuat prediksi dapat ditingkatkan dengan menampilkan informasi tentang transaksi dan peristiwa masa lalu. Informasi yang relevan harus memenuhi karakteristik materialitas.

Relevansi informasi dipengaruhi oleh hakikat dan materialitasnya. Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil di atas dasar laporan keuangan. Materialitas tergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi khusus dari kelalaian dalam mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat. Karenanya, materialitas lebih merupakan suatu ambang batas atau titik pemisah dari pada suatu karakteristik kualitatif pokok yang harus dimiliki agar informasi dipandang berguna.

3. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (reliable). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan penggunaannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka pengguna informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Informasi yang andal karakteristik berikut:

a. Penyajian jujur

Agar dapat diandalkan, informasi harus menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan. Informasi keuangan pada umumnya tidak luput dari risiko penyajian yang dianggap kurang jujur dari apa yang seharusnya digambarkan. Hal tersebut bukan disebabkan karena kesengajaan untuk menyesatkan, tetapi lebih merupakan kesulitan yang melekat dalam mengidentifikasi transaksi serta peristiwa lainnya yang dilaporkan atau dalam menyusun atau menerapkan ukuran dan teknik penyajian yang sesuai dengan makna transaksi dan peristiwa tersebut.

b. Substansi mengungguli bentuk

Jika informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi jika peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka peristiwa tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya hukumnya. Substansi transaksi atau peristiwa lain tidak selalu konsisten dengan apa yang tampak dari bentuk hukum.

c. Netralis

Informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pengguna, dan tidak bergantung pada kebutuhan dan kegiatan pihak tertentu. Tidak boleh ada usaha untuk menyajikan informasi yang menguntungkan beberapa pihak, sementara hal tersebut akan merugikan pihak lain yang mempunyai kepentingan yang berlawanan.

d. Pertimbangan sehat

Penyusunan laporan keuangan adakalanya menghadapi ketidakpastian peristiwa dan keadaan tertentu. Ketidakpastian yang dihadapi dalam

menyusun laporan keuangan diakui dengan mengungkapkan hakikat serta tingkatnya dan dengan menggunakan pertimbangan sehat (prudence) dalam penyusunan laporan keuangan. Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan perkiraan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aktiva atau penghasilan tidak dinyatakan terlalu tinggi dan kewajiban atau beban tidak dinyatakan terlalu rendah. Namun demikian, penggunaan pertimbangan sehat tidak memperkenankan, misalnya pembentukan cadangan yang tersembunyi atau penyisihan yang lebih rendah atau pencatatan kewajiban atau beban yang lebih tinggi, sehingga laporan keuangan menjadi tidak netral, dan karena itu, tidak mempunyai kualitas andal.

e. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan area itu tidak dapat diandalkan dan tidak sempurna ditinjau dari segi relevansi.

4. Dapat dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (fraud) posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relative. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara

konsisten untuk entitas tersebut, antar periode entitas yang sama, dan untuk entitas yang berbeda. Implikasi penting dari karakteristik kualitatif dapat diperbandingkan adalah bahwa pengguna mendapat informasi tentang kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dan perubahan kebijakan serta pengaruh perubahan tersebut. Ketaatan pada standar pada standar akuntansi keuangan, termasuk pengungkapan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh perusahaan, membantu pencapaian daya banding.

2.1.5. Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dengan Kualitas Laporan Keuangan

Sistem informasi akuntansi keuangan berfungsi sebagai alat bantu mempermudah pimpinan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas perusahaan dan digunakan manajemen dalam pengambilan keputusan. Dari laporan keuangan dapat dilihat performa suatu perusahaan pada kondisi keuangannya dari hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu. Kinerja suatu perusahaan tergambar dalam laporan keuangan menjadi salah satu aspek yang diperhatikan oleh pemakai laporan keuangan.

Antara sistem informasi dan laporan keuangan sangat erat kaitannya, karena salah satu tujuan dari sistem informasi akuntansi keuangan yaitu meningkatkan kualitas informasi (laporan keuangan). Seperti yang diungkapkan Romney & Steinbart (2009:10) “Sistem informasi akuntansi memiliki kontribusi yang kuat terhadap kualitas laporan keuangan, terutama dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dihasilkan.”

Adapun penelitian yang terkait dengan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya dengan

hasil bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap laporan keuangan. Dalam Prasisca (2013) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal itu karena dengan sistem informasi akuntansi dapat memperkecil kesalahan-kesalahan dalam penyajian data akuntansi dan akan menghasilkan laporan yang benar, dan membatasi kemungkinan terjadinya kecurangan.

Dalam penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa informasi yang disediakan oleh sistem informasi akuntansi keuangan salah satunya adalah laporan keuangan.

2.2. Penelitian Terdahulu

Table 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nurul Yuniar Lediana (2013)	Pengaruh efektivitas penerapan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan	Hasil analisis menunjukkan bahwa diterapkannya efektivitas informasi teknologi berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan. Efektivitas penerapan teknologi informasi berdampak 53,0% terhadap kualitas laporan keuangan. Sementara sisanya 47,0% adalah dampak dari factor lain diluar keefektifan penerapan teknologi informasi.
2	Julia Prasisca, Rika Kharlin,Christin Yunita (2013)	Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan	Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi keuangan terbukti memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan

			<p>keuangan, hal ini dibuktikan dengan perbandingan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dimana t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yang telah ditentukan. Sedangkan koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,315, hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi keuangan memberikan kontribusi sebesar 31,5% dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan.</p>
3	Ridwan Permana (2006)	Peranan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efektivitas penyajian laporan keuangan	<p>Pelaksanaan sistem informasi akuntansi sudah baik. Hal itu didukung karena terpenuhinya fungsi/peran sistem informasi akuntansi, terpenuhinya unsur sistem informasi akuntansi, terpenuhinya komponen system informasi akuntansi. Dan penyajian laporan keuangan yang efektif.</p>
4	Manti Winda Rahayu (2015)	Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh sebesar 31,81% terhadap kualitas laporan keuangan dan sisanya 68,19% dipengaruhi oleh factor lain.</p>
5	Safrida Yuliani, Nadirsyah, Usman Bakar (2010)	Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independen yang diturunkan secara bersama-sama</p>

		peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah	berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai R^2 sebesar 0,281. Pengaruh sebesar 28,1% menunjukkan bahwa pengaruhnya lemah karena nilai $R^2 = 0,281$ lebih kecil dari 0,5 . diduga masih ada factor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Sementara itu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi mempengaruhi kualitas laporan keuangan sebesar 20,7% pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah mempengaruhi kualitas laporan keuangan sebesar 5% dan peran internal audit mempengaruhi kualitas laporan keuangan sebesar 12,1%
--	--	---	--

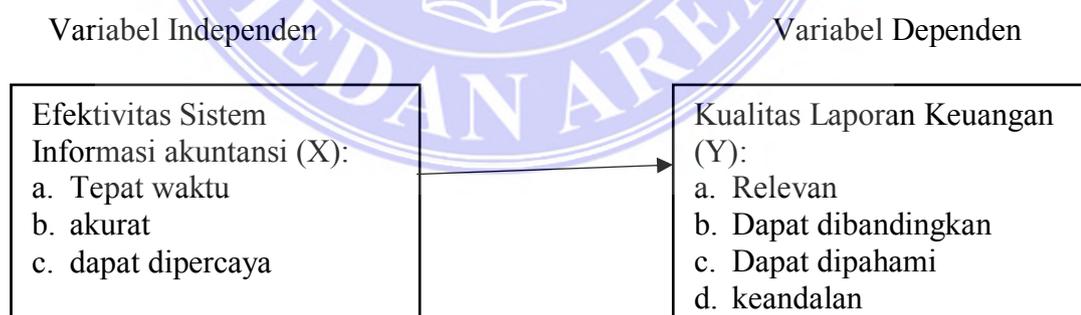
Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian. Dimana penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, sementara penelitian sebelumnya menggunakan metode deskriptif verifikatif, selain itu perbedaan terletak pada pengujian statistik yaitu penelitian ini menggunakan uji statistik analisis regresi linear sederhana, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan analisis korelasi Rank Spearman.

2.3. Kerangka Konseptual

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang berisi informasi keuangan. Informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan bagi pihak internal maupun pihak eksternal. Dilihat dari sisi manajemen perusahaan (pihak internal), laporan keuangan merupakan alat pengendalian dan evaluasi kinerja manajerial dan organisasi.

Sedangkan dari sisi pemakai eksternal, laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang berguna bagi kepentingan pihak internal dan eksternal perusahaan harus disusun secara baik dan memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas.

Berdasarkan konsep pemikiran diatas, maka peneliti menggambarkan kerangka berfikir atas penelitian yang akan peneliti lakukan. Berikut gambar kerangka berpikirnya:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis

Sugiyono (2016) berpendapat bahwa yang dimaksud hipotesis adalah sebagai berikut:

“hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.”

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁= Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.



BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1.1.1 Jenis Penelitian

Dalam suatu kegiatan penelitian, terlebih dahulu perlu menentukan metode atau jenis penelitian yang akan digunakan, karena hal ini merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2016:2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Berdasarkan pengertian metode penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan penelitian dibutuhkan data yang relevan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan dapat tercapai sesuai dengan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode asosiatif merupakan metode yang bermaksud untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Menurut Sugiyono (2012:11) menyatakan bahwa pengertian asosiatif adalah sebagai berikut: “penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.”

1.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. PP (Persero) Tbk. Proyek pelabuhan sibolga dengan lokasi Jl. Horas pelabuhan baru Pancuran Dewa, Sibolga Sambas.

1.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini rencana dilakukan pada Desember 2017 sampai September 2018.

Table 3.1
Rencana Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2017		Tahun 2018								
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	
1	Pengajuan Judul											
2	Bimbingan Proposal											
3	Seminar Proposal											
4	Pengumpulan dan Analisis Data											
5	Bimbingan Skripsi											
6	Seminar Hasil Skripsi											
7	Pengajuan dan Sidang Meja Hijau											

1.2 Populasi dan Sampel

1.2.1 Populasi

Berdasarkan pada judul penelitian maka peneliti menentukan populasi, menurut Sugiyono (2016:117) bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari pengertian diatas, menunjukkan bahwa populasi bukan hanya orang, tetapi bisa juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan

sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi semua karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek itu

Populasi dalam penelitian ini adalah bagian akuntansi dan keuangan serta manajer dan pegawai dari PT. PP (Persero) Tbk. Proyek pelabuhan sibolga berjumlah 46 orang.

1.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh divisi akuntansi dan keuangan di PT. PP (Persero) Tbk. Proyek pelabuhan sibolga. Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling yaitu sampling purposive. Menurut sugiyono (2016:124) sampling purposive adalah Teknik penentuan sampel dari pertimbangan tertentu. Jadi dikarenakan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kualitas laporan keuangan tersebut. sampel dalam penelitian ini berjumlah 46 orang.

1.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari, apa yang akan diteliti oleh peneliti sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2016:61) “Variabel peneliti merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

1.3.1 Variabel Penelitian

- a. Variable Independen yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi, dengan diukur oleh tiga indikator diantaranya tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya.

- b. Variabel Dependen yaitu kualitas laporan keuangan, dengan diukur oleh empat indikator diantaranya relevan, dapat dibandingkan, dapat dipahami, keandalan.

1.3.2 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel penelitian dan dapat ditarik suatu definisi operasional sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variable	Definisi	Indikator	Skala
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X)	Dalam meningkatkan efektivitas PT PP (Persero) Tbk memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dengan baik secara kualitas maupun waktu.	a. Tepat Waktu b. Akurat c. Dapat dipercaya	Likert
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. (PSAK 2015 No.1 Paragraf 10)	a. Relevan b. Dapat dibandingkan c. Dapat dipahami d. Keandalan	Likert

1.4 Jenis dan Sumber Data

1.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dilapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan.

1.4.2 Sumber Data

Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, observasi. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis dalam bentuk penyebaran angket kepada responden dan dikembalikan dalam bentuk angket.

b. Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah observasi tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2016:205) Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrument yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada Divisi Akuntansi dan Keuangan pada PT. PP (Persero) Tbk. Proyek pelabuhan sibolga, dokumen-dokumen yang menggambarkan sejarah yang menerapkan struktur organisasi pada PT. PP (Persero) Tbk. Proyek pelabuhan sibolga.

d. *Kepustakaan (Library Research)*

Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan atau studi literature dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelaah literature berupa buku-buku (text book), journal, peraturan perundang-undang, majalah, surat kabar, artikel, dan penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti. Studi kepustakaan ini bertujuan memperoleh sebanyak mungkin teori yang diharapkan akan dapat menunjang data yang dikumpulkan dan pengolahannya lebih lanjut dalam penelitian ini.

1.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:147) "Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain." Analisis data dilakukan untuk mengolah data menjadi informasi, data akan menjadi mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Data yang akan dianalisis merupakan data hasil pendekatan survey peneliti dari penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan, kemudian dilakukan analisa untuk menarik kesimpulan. Adapun urutan analisis yang dilakukan yaitu:

1. Peneleti melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner pada populasi yang telah ditentukan.
2. Setelah dilakukan pengumpulan data, kemudian menentukan alat pengukuran yang digunakan untuk memperoleh data dari elemen-elemen yang akan diselidiki. Dalam penelitian ini alat pengukuran yang dimaksud adalah daftar penyusunan pernyataan atau kuesioner.

Kemudian dilakukan penyebaran kuesioner ke perusahaan yang dipilih dengan bagian tertentu yang telah ditetapkan. Setiap item dari kuesioner tersebut merupakan pernyataan positif yang diberikan skor 1 sampai 5 yang telah penulis sediakan.

Menurut Sugiyono (2016:135) “Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata-kata kemudian diberi skor.” Misalnya:

Table 3.3
Skor Berdasarkan Skala Likert

Pertanyaan/Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Untuk mendukung hasil dan akurasi penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS.

Adapun pengujian-pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian adalah:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1.1. Uji Validitas

Suatu instrument dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas adalah pengujian yang ditunjukkan untuk mengetahui suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Sugiyono (2016:121) menyatakan bahwa “instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Uji validitas instrument yang digunakan adalah validitas isi dengan analisis item, yaitu dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrument dengan skor total.

Menurut Sugiyono (2016:188) menyatakan “Teknik korelasi untuk menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan dan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tertinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula.”

Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$ jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Adapun rumus untuk menguji validitas yaitu menggunakan korelasi person (*product moment*) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2) - (n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

(arikonto, 2013:213)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson

$\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel X dan Y

$\sum x$ = Jumlah nilai variabel X

$\sum y$ = Jumlah nilai variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel X

$\sum y^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel Y

N = Banyaknya sampel

1.2 Uji Reliabilitas

Untuk menguji reabilitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama. Metode yang digunakan metode koefisien realibilitas yang paling sering digunakan karena koefisien ini menggunakan variasi dari item-item baik untuk format benar atau salah atau bukan, seperti format pada skala *likert*. Sehingga koefisien *alpha cronbach's* merupakan koefisien yang paling umum digunakan untuk mengevaluasi *internal consistency*. Adapun rumusnya yaitu:

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

(Sugiyono, 2016:186)

keterangan:

r_i = Nilai reliabilitas

K = Jumlah item dalam instrumen

$\sum s_i$ = Mean skor total

St = Varians total

2. Pengujian Asumsi Klasik

2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai *error* yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test Of Normality Kolmogrov-Smirnov* dalam program SPSS. Menurut Santoso (2012:393) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

2.2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah hubungan linear sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel independen dari model regresi. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu dari variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali (Santoso,2012:234). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada besaran Variance Inflation Faktor (VIF) dan Tolerance, pedoman suatu model regresi yang bebas

multikolinieritas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas (Gujarati,2012:432). Menurut Santoso (2012:236) rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \text{ atau } Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

2.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139) “Uji heterokedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Kemudian menurut Ariefianto (2012:37) “Varians residual tidak berubah dengan berubahnya satu atau lebih variabel bebas. Jika asumsi ini terpenuhi, maka residual disebut homokedastisitas, jika tidak disebut heterokedastisitas”. Heterokedastisitas menyebabkan standar error dari model regresi menjadi biasa, dan sebagai konsekuensinya matriks varians-kovarians yang digunakan untuk menghitung standar error parameter menjadi biasa pula. Untuk mendekteksi keberadaan heterokedastisitas melalui suatu metode kasual, yakni mengamati pola residual kuadrat.

Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Heteroskedastisitas terjadi apabila variabel gangguan tidak mempunyai varian yang sama untuk semua observasi. Akibat adanya Heteroskedastisitas, penaksir OLS tidak bias tetapi tidak efisien (Gujarati, 2012:406).

Menurut Santoso (dalam Mungkur, 2016:49) deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan *Scatterplot*. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika adanya pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi Heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas angka nol (0) dan di bawah angka nol (0) pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heterokedastisitas.

Cara yang kedua adalah dengan menggunakan *Uji Glejser*, yaitu meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan uji heterokedastisitas melalui *Uji Glejser* adalah:

1. Apabila $P_{value} \leq \alpha = 0,05$, maka telah terjadi heterokedastisitas
2. Apabila $P_{value} > \alpha = 0,05$, maka tidak terjadi heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139), model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas artinya model lolos uji heterokedastisitas.

3. Model Penelitian

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mendapatkan hubungan matematis dalam bentuk suatu persamaan antara variabel terikat dan variabel bebas. Menurut Sugiyono (2012:270) mengemukakan bahwa analisis regresi digunakan oleh peneliti bila ingin mengetahui bagaimana variabel dependen atau kriteria dapat diprediksikan melalui variabel independen atau predictor secara individual. Dampak dari analisis regresi ini dapat digunakan untuk memutuskan

apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen, atau untuk meningkatkan variabel independen / dan sebaliknya, Bentuk umum regresi linear sederhana adalah :

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

X = Sistem Informasi Akuntansi Keuangan

a = Konstanta

b = Koefisien

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier. Analisis regresi bermanfaat terutama untuk tujuan peramalan (estimation), yaitu bagaimana variabel independen digunakan untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Analisis regresi juga dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, regresi juga digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan.

4.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nilai nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Adapun rumus untuk mencari Koefisien Determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

R^2 = Kuadrat dari koefisien korelasi yang berkaitan dengan variabel X dan Y

4.2. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial dimaksudkan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap kaptuhan wajib pajak badan. Sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, maka hipotesis statistik untuk pengujian secara parsial dapat didefinisikan sebagai berikut:

H_0 = tidak terdapat pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

$H_a \neq$ Terdapat pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi software IBM SPSS Statistik agar pengukuran data yang dilakukan lebih akurat. Adapun rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2014:184) dalam menguji hipotesis (uji t) penelitian ini adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Korelasi

n = Banyaknya sampel

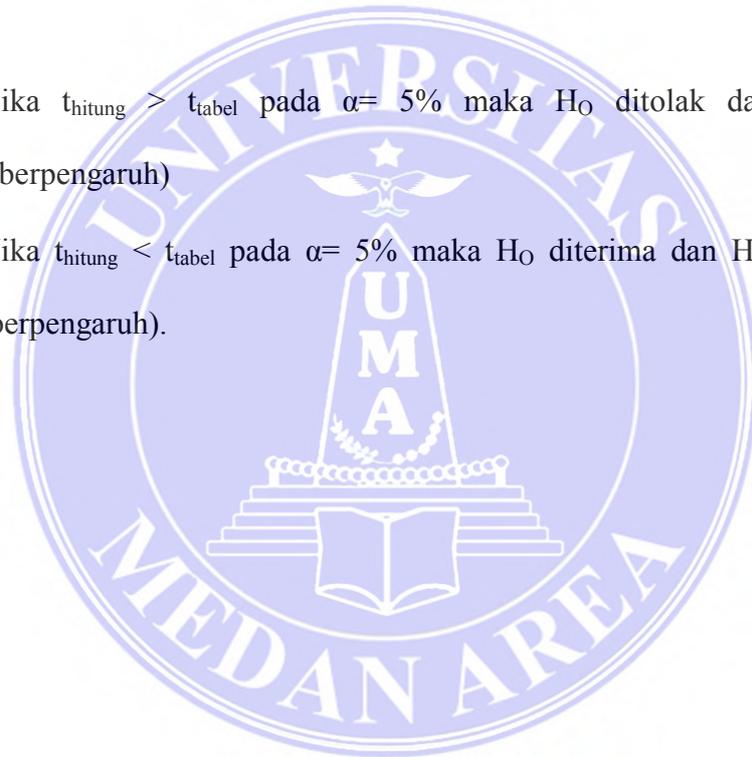
t = Tingkat signifikan t_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} kemudian menentukan modal keputusan dengan menggunakan statistik.

Uji t , dengan melihat asumsi sebagai berikut:

- a. Interval keyakinan $\alpha = 0,05$
- b. Derajat kebebasan = $n-2$
- c. Dilihat hasil t_{tabel}

Hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria uji sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh)
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).



DAFTAR PUSTAKA

- Ariefianto, Moch Doddy. 2012. *Ekonometrika Esensi dan Aplikasi dengan menggunakan EViews*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama
- Baridwan, Zaki. 2009. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: YKPN
- Baridwan, Zaki. 2013. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarti, D.N . 2012 . *Dasar-Dasar Ekoometrika , Terjemahan Mahunsong R.C.* Jakarta Salemba Empat, Buku 2, Edisi S.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2001. *Analisis kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Ihsanti, Emilda. 2014. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba empat.
- Nurul Yuniar Lediana. 2013. *Pengaruh Efektivitas Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Prasisca Julia, Rika Kharlina, Christina Yunita. 2013. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Palembang: STIE MDP.
- PSAK No 1 tahun 2015. *Penyajian Laporan Keuangan*
- Manti Winda Rahayu. 2015. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ridwan Permana. 2006. *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efektivitas Penyajian Laporan Keuangan*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.

Romney dan Steinbart. 2009. *Accounting Information Systems*. New Jersey: Pearson Education.

Safrida Yuliani, Nadirsyah, Usman Bakar. 2010. *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Aceh: Universitas Syiah Kuala.

Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung. Penerbit Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian*. Bandung. Alfabeta.

Sumarsan, Thomas. 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta. PT. INDEKS.

Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya



A. Demografi Responden

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :

Latar Pendidikan :

Jabatan Responden :

Lama Bekerja :

Kursus/Diklat dibidang akuntansi dan keuangan:

1.

2.

3. Dst.

II. MATERI KUESIONER

Kuesioner Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan tanggapan yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan berikut, dengan memilih jawaban yang tersedia dengan cara memberi tanda benar (√), jika menurut Bapak/Ibu tidak dapat jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang mendekati.

Nilai atas jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut :

- Sangat Setuju (SS) : Nilai 5
- Setuju (S) : Nilai 4
- Netral (N) : Nilai 3
- Tidak Setuju (TS) : Nilai 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) : Nilai 1

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Sistem informasi akuntansi memberikan manfaat terhadap perusahaan. (Dapat Dipercaya)					
2	Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi, perusahaan dapat membuat laporan keuangan setiap periode akuntansi dengan cepat. (Tepat Waktu)					
3	Untuk menghasilkan informasi yang baik perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi yang akurat. (Akurat)					
4	Sistem akuntansi yang diterapkan pada perusahaan ini sesuai dengan kebutuhan dalam bekerja. (Dapat Dipercaya)					
5	Melalui penerapan sistem didalam perusahaan informasi yang dihasilkan terjamin keamanannya. (Akurat)					
6	Dengan adanya sistem informasi, perusahaan yakin akan dapat meningkatkan kualitas layanan. (Dapat Dipercaya)					

Kualitas Laporan Keuangan

Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan tanggapan yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan berikut, dengan memilih jawaban yang tersedia dengan cara memberi tanda benar (√), jika menurut Bapak/Ibu tidak dapat jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang mendekati.

Nilai atas jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut :

- Sangat Setuju (SS) : Nilai 5
- Setuju (S) : Nilai 4
- Netral (N) : Nilai 3

- Tidak Setuju (TS) : Nilai 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) : Nilai 1

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Laporan keuangan yang dihasilkan membantu dalam memperkira aktivitas yang berhubungan dengan keuangan pada periode sebelumnya. (Relevan)					
2	Laporan keuangan dapat membantu dalam pengambilan keputusan. (Relevan)					
3	Setiap informasi dalam laporan keuangan disebut dengan kejelasan yang rinci sehingga kekeliruan dalam interpretasi dan penggunaan informasi tersebut dapat dicegah. (Keandalan)					
4	Informasi dalam laporan keuangan telah menggambarkan secara jujur semua transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan. (Relevan)					
5	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji dan apabila pengujian dilakukan oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh. (Dapat Dibandingkan)					
6	Seluruh informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami dengan mudah. (Mudah Dipahami)					

Lampiran 1

Hasil Pengolahan IBM SPSS

Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,794 ^a	,631	,621	1,32234

a. Predictors: (Constant), Efektivitas SIA

Uji Parsial (Uji t)

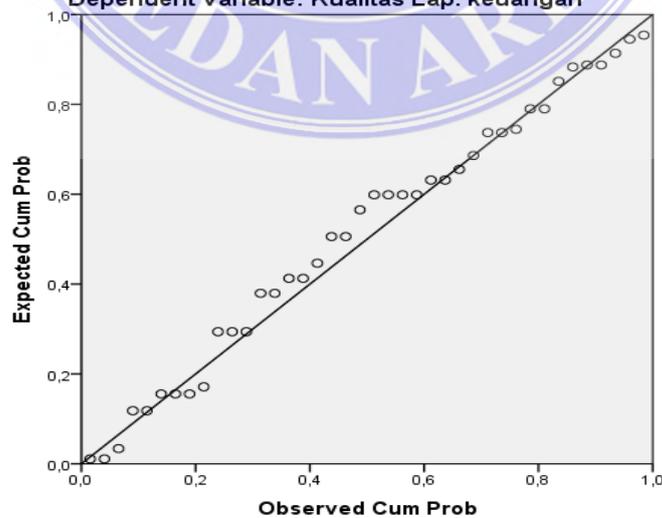
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,945	2,183		1,807	,079
	Efektivitas SIA	,826	,103	,794	8,055	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Lap. Keuangan

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Kualitas Lap. keuangan



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,77352157
	Absolute	,100
Most Extreme Differences	Positive	,057
	Negative	-,100
Kolmogorov-Smirnov Z		,632
Asymp. Sig. (2-tailed)		,819

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

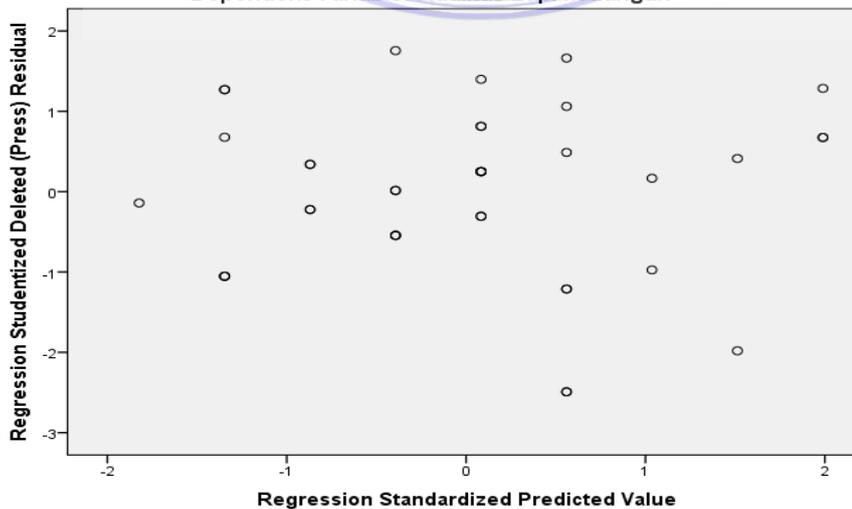
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,945	2,183		1,807	,079		
	Efektivitas	,826	,103	,794	8,055	,000	1,000	1,000
	SIA							

a. Dependent Variable: Kualitas Lap. Keuangan

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Kualitas Lap. keuangan



Uji Validitas X

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	-,119	,141	,439**	,269	,267	,610**
	Sig. (2-tailed)		,463	,385	,005	,093	,096	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
P2	Pearson Correlation	-,119	1	-,209	,097	,204	,114	,342*
	Sig. (2-tailed)	,463		,197	,550	,207	,483	,031
	N	40	40	40	40	40	40	40
P3	Pearson Correlation	,141	-,209	1	,032	,282	,190	,428**
	Sig. (2-tailed)	,385	,197		,843	,078	,240	,006
	N	40	40	40	40	40	40	40
P4	Pearson Correlation	,439**	,097	,032	1	,314*	,095	,597**
	Sig. (2-tailed)	,005	,550	,843		,049	,561	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
P5	Pearson Correlation	,269	,204	,282	,314*	1	,203	,709**
	Sig. (2-tailed)	,093	,207	,078	,049		,209	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
P6	Pearson Correlation	,267	,114	,190	,095	,203	1	,573**
	Sig. (2-tailed)	,096	,483	,240	,561	,209		,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL	Pearson Correlation	,610**	,342*	,428**	,597**	,709**	,573**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,031	,006	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Realibilitas X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,618	6

Uji Validitas Y

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,357*	,285	,500**	,036	,062	,618**
	Sig. (2-tailed)		,024	,075	,001	,825	,703	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
P2	Pearson Correlation	,357*	1	-,041	,429**	,108	,187	,578**
	Sig. (2-tailed)	,024		,803	,006	,507	,248	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
P3	Pearson Correlation	,285	-,041	1	,204	,449**	,149	,542**
	Sig. (2-tailed)	,075	,803		,208	,004	,358	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
P4	Pearson Correlation	,500**	,429**	,204	1	,108	,249	,697**
	Sig. (2-tailed)	,001	,006	,208		,507	,121	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
P5	Pearson Correlation	,036	,108	,449**	,108	1	,308	,555**
	Sig. (2-tailed)	,825	,507	,004	,507		,053	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
P6	Pearson Correlation	,062	,187	,149	,249	,308	1	,581**
	Sig. (2-tailed)	,703	,248	,358	,121	,053		,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL	Pearson Correlation	,618**	,578**	,542**	,697**	,555**	,581**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Realibilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,633	6

Tabulasi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi							
No	P2	P3	P4	P5	P6	P7	TOTAL
1	3	4	3	3	4	3	20
2	4	5	3	3	3	5	23
3	4	3	4	4	4	5	24
4	3	4	3	3	3	4	20
5	3	3	4	3	4	4	21
6	3	4	3	4	5	4	23
7	4	5	4	4	5	3	25
8	4	3	4	4	4	4	23
9	4	4	4	4	4	5	25
10	3	3	4	3	4	4	21
11	4	3	4	3	3	3	20
12	3	4	3	5	3	3	21
13	5	3	3	4	4	4	23
14	3	4	4	3	4	4	22
15	3	4	4	5	4	3	23
16	4	3	3	4	3	3	20
17	4	3	4	4	3	4	22
18	4	4	4	4	4	4	24
19	3	3	4	3	4	3	20
20	4	4	3	4	3	3	21
21	3	4	3	3	3	4	20
22	3	3	3	4	3	3	19
23	3	3	4	3	3	3	19
24	4	3	3	4	4	3	21
25	4	3	5	4	4	4	24
26	3	3	3	3	3	3	18
27	3	3	5	3	3	4	21
28	3	4	3	3	4	3	20
29	4	3	4	3	4	3	21
30	2	4	3	3	3	4	19
31	3	4	4	3	3	3	20
32	3	5	3	3	3	3	20
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	4	5	4	25
35	3	3	3	3	3	3	18
36	5	3	3	4	3	4	22
37	3	4	3	4	3	4	21
38	3	3	3	3	3	4	19
39	3	3	4	3	2	3	18
40	3	3	3	3	3	3	18

Tabulasi Kualitas Laporan Keuangan

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL
1	4	3	4	3	3	4	21
2	4	4	3	4	3	5	23
3	4	5	4	4	4	3	24
4	3	4	3	3	4	4	21
5	3	3	4	3	4	5	22
6	3	4	3	4	3	4	21
7	4	5	4	4	4	5	26
8	4	3	4	4	4	4	23
9	4	4	4	4	4	5	25
10	3	3	4	3	4	4	21
11	4	3	4	3	3	3	20
12	3	3	4	5	4	4	23
13	5	4	4	5	3	4	25
14	3	3	4	3	5	5	23
15	4	4	5	4	4	3	24
16	3	3	4	4	3	3	20
17	2	3	4	3	4	4	20
18	4	4	3	3	3	3	20
19	3	3	3	3	3	3	18
20	4	3	4	3	4	3	21
21	3	3	4	3	4	4	21
22	3	3	3	3	3	3	18
23	3	3	3	3	3	3	18
24	4	3	4	4	3	4	22
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	3	4	4	3	22
27	4	4	3	4	3	4	22
28	3	4	3	4	3	4	21
29	4	3	4	3	4	4	22
30	3	4	3	3	3	4	20
31	3	4	4	3	4	3	21
32	3	4	4	3	3	3	20
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	4	5	4	25
35	3	3	3	3	3	3	18
36	4	3	4	3	3	3	20
37	4	3	4	4	4	3	22
38	3	3	4	3	3	4	20
39	3	3	3	3	4	3	19
40	3	3	3	3	3	3	18